

**Pengaruh Produk, Harga dan Tempat Terhadap Loyalitas Ibu
Rumah Tangga Berbelanja di Pasar Subuh Tulungrejo Kecamatan
Glenmore Kabupaten Banyuwangi Tahun 2012**

Siti Amanah, Sri Kantun

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ) Jl. Kalimantan 10, Jember 68121
E-mail : Srikantun Ilyas@unej.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh produk, harga dan tempat terhadap loyalitas ibu rumah tangga Pasar Subuh Tulungrejo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi. Subyek yang diteliti adalah ibu rumah tangga yang berbelanja di Pasar Subuh dengan kriteria minimal berbelanja dua kali dalam waktu satu minggu, untuk pengambilan responden menggunakan *accidental sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang didalamnya berupa angka-angka dan untuk menganalisisnya menggunakan metode statistik. Artinya peneliti tidak melakukan suatu percobaan tetapi peneliti ingin mengetahui pengaruh berdasarkan teori.

Kata Kunci: Produk, Harga, Tempat, Loyalitas Konsumen

Abstract: The purpose of research to determine the effect of the product, price and place loyalty housewife Dawn Markets Tulungrejo Kecamatan Glenmore Banyuwangi. Subjects studied are housewives who shop at the Market dawn with the minimum criteria shopped twice in one week, for respondents making use sampling. Metode accidental data collection used were questionnaires, interviews, observation

and dokumentasi. Rancangan in this research is the study descriptive quantitative approach yang didalamnya numerical and statistical methods to analyze menggunakan. It means that researchers do not conduct an experiment but researchers wanted to determine the effect based on theory.

Keywords: Product, Price, Place, Consumer Loyalty

PENDAHULUAN

Dampak globalisasi yang terjadi di Indonesia telah berdampak pada berbagai sektor salah satunya pada sektor ekonomi, sebagai contoh pergeseran masyarakat dalam hal berbelanja untuk memenuhi kebutuhan memilih berbelanja di pasar modern. Pergeseran dalam berbelanja tersebut hanya menyentuh masyarakat perkotaan saja yang memiliki kondisi ekonomi menengah ke atas dan hanya sedikit menyentuh masyarakat desa yang memiliki kondisi ekonomi menengah kebawah. Seperti halnya Desa Tulungrejo sebagian besar ibu rumah tangganya senang berbelanja di pasar tradisional untuk memenuhi kebutuhannya. Di kalangan ibu rumah tangga berbelanja di pasar tradisional memiliki daya tarik tersendiri, selain menawarkan harga barang yang murah barang yang dijualpun juga sangat beragam.

Di desa Tulungrejo ada dua pasar tradisional yaitu Pasar Wadung Pal dan Pasar Subuh, dari kedua pasar tersebut pasar yang banyak dikunjungi ibu rumah tangga untuk berbelanja adalah Pasar Subuh. Secara fisik kondisi Pasar Subuh sama seperti pasar tradisional lainnya, yang terdiri dari los dasaran terbuka penjual dan menjual beragaman jenis